

PENGARUH RPT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN: CSR DAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Mariska Ramadana¹, Mellinda Vellin², Budi Harsono³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Internasional Batam

mariska@uib.ac.id¹, 2042137.mellinda@uib.edu², budi.harsono@uib.ac.id³

Abstract

This study explores the relationship between Related Party Transactions (RPTs) and company performance, with Corporate Social Responsibility (CSR) and internal control as moderating variables. The quantitative research covers all sectors, excluding financial sectors, utilizing consistent sustainability reports over five years. The sample comprises 245 selected companies. Company performance is the dependent variable, RPT is the independent variable, and CSR and internal control are moderating variables. Results show that RPT significantly influences company performance. CSR moderates the RPT-company performance relationship, while internal control does not. The study contributes to RPT literature, focusing on transactions like purchases, sales, receivables, and payables. It emphasizes CSR and internal control as moderators, strengthening RPT's impact on company performance using 2018-2022 data. The findings aim to guide businesses toward fair stakeholder treatment, avoiding harm. The study serves as a reference for future researchers, encouraging expansion of sample criteria and inclusion of new variables.

Keywords: *Company performance, RPT, CSR, Internal control*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan RPTs terhadap kinerja perusahaan dengan CSR dan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pengumpulan dan pemilihan sampel yang diambil bergerak pada semua sektor kecuali sektor finansial dan mengungkapkan laporan keberlanjutan secara konsisten dalam 5 tahun. Terdapat 245 data sampel perusahaan yang terpilih memenuhi kriteria. Pada penelitian ini, kinerja perusahaan sebagai variabel dependen, variabel independen yaitu RPT, variabel moderasi yaitu CSR dan pengendalian internal. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa RPT secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan. Selanjutnya variabel moderasi yaitu CSR, terbukti dapat memoderasi hubungan antara RPT dan kinerja perusahaan sedangkan pengendalian internal secara tidak signifikan memoderasi hubungan antara RPT dan kinerja perusahaan. Penelitian ini berkontribusi terhadap literatur yang ada mengenai pengaruh RPT pada kinerja perusahaan, yang antaranya terdiri dari transaksi pembelian, penjualan, piutang, dan utang. Penelitian ini juga berfokus pada variabel moderasi yaitu CSR dan pengendalian internal untuk memperkuat seberapa pengaruh RPT pada kinerja perusahaan dengan pengambilan data tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha agar dapat bersikap baik dan adil terhadap setiap pemangku kepentingan sehingga hal-hal yang dapat merugikan semua pihak dapat dihindari. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memperbanyak pemilihan data sampel dengan memilih kriteria baru serta penambahan beberapa variabel baru lainnya.

Kata kunci: Kinerja perusahaan, RPT, CSR, Pengendalian internal

PENDAHULUAN

Pendapatan menjadi faktor bagi pihak perusahaan dalam memanfaatkan kekuasaan dan peluang dalam penyalahgunaan kepentingan untuk memaksimalkan laba dengan menekan biaya pengeluaran. Perusahaan dapat cenderung melakukan manipulasi laba agar kinerja perusahaan terlihat berjalan secara stabil dan baik. Kinerja baik perusahaan dapat tercermin dari bagaimana perusahaan mempertahankan dan mengoptimalkan keuangan (Deswanto & Siregar, 2018; Galant & Cadez, 2017; Saha et al., 2020), kinerja tersebut dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas (Wardana & Tyas, 2023). Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan profit pada penjualan, suatu ekuitas ataupun aset (Baihaqi et al., 2021). Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dipertimbangkan dalam menilai kualitas investasi. Seiring dengan evolusi perusahaannya dalam mencapai tujuan dan target bisnisnya, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk tetap stabil dan menghindari situasi keuangan yang buruk dan potensi kebangkrutan (Abbas & Frihatni, 2023).

Untuk meningkatkan pendapatan secara keseluruhan, perusahaan dapat melakukan strategi menekan pengeluaran dan meningkatkan penjualan (Zhou et al., 2020). Strategi menekan biaya dapat dilakukan perusahaan dengan cara bertransaksi dengan pihak berelasi perusahaan. Transaksi pihak berelasi atau *Related Party Transaction* (RPT) adalah pemindahan kekayaan antara pihak pelapor dengan pihak berelasi serta terlepas dari biaya yang dibebankan (IAS, 2022).

RPT berperan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan dengan mengurangi risiko, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya internal serta memudahkan perusahaan dalam bernegosiasi harga transaksi (Pratama, 2018; Putri et al., 2019). Transaksi tersebut berupa piutang, utang, penjualan, dan pembelian (Risman et al., 2020), namun terdapat perbedaan pandangan dari (Chung et al., 2019; Li et al., 2021; Wang

et al., 2019) yang menyatakan aktivitas RPT dapat berdampak buruk sebagai alat bagi pihak internal perusahaan atau pemegang saham dalam melakukan pemindahan aset demi keuntungan pribadi.

Menurut *agency theory* semakin tinggi sebuah profitabilitas maka sebuah perusahaan mempunyai motivasi yang lebih besar dalam melakukan pengungkapan atas pihak berelasi (Agustinus & Feliana, 2021). FRS 102 ICAEW (2021) menetapkan beberapa syarat yang harus diungkapkan pada setiap RPT yang dilakukan, seperti jumlah transaksi, saldo utang atau jaminan, piutang tidak tertagih atau piutang tidak pasti yang telah jatuh tempo. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menerbitkan peraturan yang mengatur RPT yang diatur dalam PJOK No. 56/POJK.04/2015 tentang Transaksi dengan Pihak Terkait pada Emiten atau Perusahaan Publik, untuk mencegah terjadinya peluang penyalahgunaan dan merugikan para pemangku kepentingan lainnya.

Maka dari itu, diperlukannya sebuah sistem yang dapat mengelola kegiatan operasional perusahaan agar dapat berjalan baik dan aman sesuai standar peraturan (Abbas & Frihatni, 2023; Francis & Imiete, 2018; Hoai et al., 2022; Nana et al., 2023). Salah satunya melalui pengendalian internal, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik bagi perusahaan terutama dalam pengungkapan laporan, pengelolaan, akuntabilitas, keberhasilan dan kualitas (Hazza et al., 2022; Muhwezi et al., 2023).

Pengendalian internal memiliki prinsip penetapan pertanggungjawaban yang dapat diungkapkan pada laporan CSR perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah wujud tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial yang terjadi karena aktivitas operasional yang ditimbulkannya (Cherian et al., 2019; Galant & Cadez, 2017; Hakimi et al., 2023; Thottoli & Thomas, 2023). CSR dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan bisnis perusahaan (Garcia et al., 2018; Hameed et al., 2018; Ho et

al., 2021). Tidak hanya itu, laporan CSR juga dapat memberi sinyal kepada pemangku kepentingan bahwa kinerja dan keuangan perusahaan berjalan sesuai dengan komitmen, transparansi, dan akuntabilitas sehingga mampu meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan (Hirdinis, 2019; Huang, 2021; Zhou et al., 2020).

Banyaknya bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan dapat berdampak pada citra dan reputasi positif perusahaan di mata masyarakat (Araújo et al., 2023; Bianchi et al., 2019; Özcan & Elçi, 2020; Syamni et al., 2018; Thottoli & Thomas, 2023). Pemerintah juga menetapkan Peraturan Pemerintah yang diatur pada Pasal UU RI No 40 (2007) mengenai PT, yaitu: 1) kegiatan operasional perusahaan yang bergerak berhubungan dengan SDA wajib melaksanakan CSR; 2) kewajiban perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya harus dilakukan dengan kepatuhan dan wajar; 3) perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, salah satu alasan perlunya penelitian lanjutan yang mengkaji pengaruh RPT adalah adanya penyalahgunaan RPT yang menyebabkan *stakeholder* dan regulator melakukan penilaian yang keliru terhadap kondisi perusahaan.. Contoh konkretnya adalah kasus tahun 2018 di PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk di mana terdapat pengaliran dana yang signifikan kepada pihak berelasi perusahaan. Namun terdapat ketidakjelasan dalam mengidentifikasi pihak berelasi perusahaan distributor sebagai pihak ketiga, serta adanya transaksi yang tidak terdokumentasikan dan diungkapkan dengan baik dan benar (Direktori Putusan MA, 2020; Wareza, 2019). Dari fenomena kasus sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan laporan transaksi pihak berelasi tidak transparan dan pengendalian internal perusahaan tidak berjalan baik sehingga memicu terjadinya kelalaian dalam bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap dari penelitian sebelumnya yang menghasilkan hasil yang tidak konsisten.

Penelitian ini juga berfokus pada variabel moderasi yaitu CSR dan pengendalian internal untuk memperkuat seberapa pengaruh RPT pada kinerja perusahaan dengan pengambilan data tahun 2018-2022. Diperlihatkan dengan hasil penelitian (Fooladi & Farhadi, 2019) yang menemukan hasil signifikan pada hubungan RPT dengan kinerja perusahaan. Sebaliknya pada penelitian (Diab et al., 2019), tidak ditemukan signifikansi pada hubungan RPT dengan kinerja keuangan. Penelitian oleh (Hendratama & Barokah, 2020) menemukan bahwa terdapat beberapa transaksi RPT yang signifikan berpengaruh dengan kinerja perusahaan. Maka dari itu, peneliti terdorong melakukan penelitian untuk menguji apakah RPT mempengaruhi kinerja perusahaan? dan Apakah pengendalian internal dan CSR dapat memoderasi pengaruh RPT terhadap kinerja perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah suatu perikatan yang terjadi antara agen dengan *principal* melalui suatu kesepakatan yang mana agen bertugas untuk mengatur perusahaan untuk kepentingan *principal* (Jensen & Meckling, 1976; Maryana & Oktavia, 2023). *Principal* sebagai pihak pemilik yang dapat mengambil keputusan bagi perusahaan di masa depan dan sebagai pemberi tanggung jawab kepada pihak agen. Agen adalah pihak yang bertanggungjawab atas tugas dan kewajiban yang diberikan oleh *principal*. Teori keagenan bertujuan untuk menganalisa konflik kepentingan yang mungkin timbul antara agen dan *principal* karena perbedaan tujuan dan informasi yang mereka miliki (Ekasari & Herawaty, 2020). Terdapat cara untuk dapat menyatukan tujuan antara *principal* dan juga agen yaitu melalui mekanisme pelaporan (Wardoyo et al., 2021). Informasi adalah salah satu cara dalam mengurangi ketidakpastian sehingga akuntan mempunyai peran penting dalam melaporkan dan membagi informasi pada agen dan *principle* (Wardoyo et al., 2021).

Pengaruh *Related Party Transaction* Terhadap Kinerja Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator dalam penilaian kinerja sebuah perusahaan (Vukovica et al., 2023). Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk tetap stabil dan menghindari situasi keuangan yang buruk dan potensi kebangkrutan (Abbas & Frihatni, 2023). Salah satunya dengan menekan biaya transaksi pihak berelasi perusahaan (Zhou et al., 2020). Dari hasil penelitian Mohammed (2019) dan Umobong (2017) bahwa RPT berpengaruh secara signifikan positif pada kinerja perusahaan dikarenakan RPT dapat berfungsi sebagai alat penghematan biaya dan peningkatan sumber daya perusahaan (Hendratama & Barokah, 2020; Mao et al., 2022), namun RPT juga sering dipandang tidak baik bagi kinerja perusahaan.

Hasil penelitian Alhadab *et al.* (2020), Anggala & Basana (2020), Ashrafi *et al.* (2020), Bona-Sánchez *et al.* (2017), Panjaitan *et al.* (2022), dan Tariq & Mousa (2020) menyatakan bahwa RPT signifikan negatif berpengaruh pada kinerja perusahaan, dikarenakan RPT dapat menjadi alat pengendalian saham untuk memenuhi kebutuhan tertentu (Bona-Sánchez et al., 2017; Li et al., 2021) dengan memberi kesempatan untuk para pemegang sebagai *controlling shareholders*, yang mampu (Kharista et al., 2020) memindahkan kekayaan dengan mengorbankan investor minoritas demi keuntungan sendiri (Panjaitan et al., 2022).

H₁: Transaksi dengan pihak terafiliasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Related Party Sale Transaction* Terhadap Kinerja Perusahaan

Kinerja keuangan tercermin dari aktivitas efisiensi produksi, stabilitas operasi bisnis, produktivitas dan keunggulan operasional perusahaan (Hasan & Cheung, 2023). Efisiensi perusahaan dalam menjalankan transaksi penjualan, pembelian dan lain-lain pada pihak berelasi dapat mendukung keuangan perusahaan. Hasil

penelitian Abigail & Dharmastuti (2022) dan Susilo & Tyas (2020) menyatakan bahwa RPT penjualan berpengaruh positif pada kinerja perusahaan, dikarenakan (Anggala & Basana, 2020) transaksi ini berjalan tanpa menghiraukan harga pasar masa kini dan mendorong kemudahan dalam pertukaran barang serta jasa.

Sebaliknya, dari hasil penelitian Aditya & Efendi (2021) dan Anggala & Basana (2020) menyatakan bahwa RPT penjualan berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan, dikarenakan mampu mempengaruhi pihak yang memiliki kekuasaan untuk mengambil keputusan secara sepihak dan mampu membatasi pilihan strategi kedepannya (Risman *et al.*, 2020; Thottoli & Thomas, 2023). Perubahan perilaku tersebut dapat berdampak bagi kinerja suatu perusahaan tentunya.

H_{1a}: Transaksi penjualan dengan pihak terafiliasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Related Party Purchase Transaction* Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian Hendratama & Barokah (2020) menyatakan bahwa RPT pembelian berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Araújo et al. (2023) menyatakan bahwa perusahaan dapat lebih efisien dalam memenuhi kebutuhan operasional dikarenakan perusahaan tidak perlu kesulitan dalam melakukan pencarian mitra bisnis dan membandingkan harga pasar sehingga dapat mengurangi biaya dan waktu dalam bertransaksi (Agustinus & Feliana, 2021; Rosa *et al.*, 2018; Widodo & Soediantono, 2022)

Sebaliknya, dari hasil penelitian Gamasti & Supatmi (2023) dan Lindung Dinagra & Sofie (2023) menyatakan bahwa RPT pembelian berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan, dikarenakan mampu mempengaruhi pihak mengambil keputusan secara sepihak dikarenakan faktor besarnya kekuasaan yang dimilikinya dan merugikan pihak minoritas (Bedford *et al.*, 2020; Hassouba, 2022). Perubahan perilaku tersebut

dapat berdampak bagi kinerja suatu perusahaan tentunya.

H_{1b}: Transaksi pembelian dengan pihak terafiliasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *Related Party Receivable Transaction* Terhadap Kinerja Perusahaan

Aktivitas transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak berelasi seiring waktunya akan menimbulkan transaksi baru yaitu transaksi piutang dan utang (Jao et al., 2023). Hasil penelitian Santosa et al. (2021) dan Gamasti & Supatmi (2023) menyatakan bahwa RPT piutang berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan, dikarenakan (Subastian et al., 2021; Yaputri et al., 2023) aktivitas peminjaman dana dapat menjadi alat bagi pihak berelasi dalam pemindahan kekayaan keluar dari perusahaan. Selain itu, pihak pemberi dana juga akan menanggung risiko yang tinggi jika perusahaan sulit mendapatkan modal tambahan dari investor (Andrikopoulos et al., 2021; Santosa et al., 2021; Suk et al., 2019), hal tersebut mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

H_{1c}: Transaksi piutang dengan pihak terafiliasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

Pengaruh *Related Party Payable* Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian Supatmi et al. (2019) dan Aryanti & Setiany (2023) menyatakan bahwa RPT utang berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan transaksi peminjaman sering dikaitkan dengan tingkat bunga, RPT utang yang semakin tinggi dapat mempengaruhi tingkat bunga pinjaman yang akan (Rohimone et al., 2020) dan hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

H_{1d}: Transaksi utang dengan pihak terafiliasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

Pengendalian Internal Memoderasi RPT Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian Li et al. (2021) menyatakan semakin berkualitas sistem pengendalian internal dapat menghambat hubungan RPT yang tidak wajar dalam perusahaan. Terdapat beberapa kebijakan yang dapat dijalankan, seperti program pelatihan, pemantauan, keuangan, maupun audit internal yang baik (Davila et al., 2018; Sofyani et al., 2023) dalam mengarahkan kinerja perusahaan agar dapat mengatasi serta mencegah dampak negatif dan memperkuat dampak positif bagi perusahaan (Li et al., 2021). Perusahaan yang tidak memiliki tim pengendalian lebih cenderung melakukan kecurangan dan dengan mudah memanipulasi laporan keuangan.

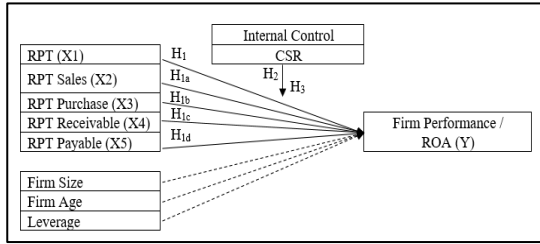
H₂: Pengendalian internal memoderasi hubungan antara RPT dan kinerja perusahaan.

***Corporate Social Responsibility* Memoderasi RPT Terhadap Kinerja Perusahaan**

CSR digunakan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (Broadstock et al., 2019; Chapagain, 2022; Cherian et al., 2019; Hakimi et al., 2023; Wei et al., 2020) dan aktivitas CSR harus diungkapkan pada laporan keberlanjutan (Anita & Anggreni, 2021). Hasil penelitian Harjoto & Laksmana (2018) dan Hendratama & Barokah (2020) menyatakan CSR dapat mempengaruhi RPT, karena (Khuong et al., 2023) pengungkapan yang lebih jelas dan transparan dapat menghambat peluang kecenderungan manipulasi laba atas RPT. Pengungkapan tersebut menjadi bukti implementasi tanggung jawab pada pemangku kepentingan terkait kinerja perusahaan (Supriyadi et al., 2019).

H₃: CSR memoderasi hubungan antara RPT dan kinerja perusahaan.

Gambar 1. Kerangka Teori Hubungan RPT Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pengendalian Internal dan CSR Sebagai Variabel Moderasi



Sumber: Data diolah, 2023

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan total populasi sebanyak 888 perusahaan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengumpulan data. Pengumpulan dan pemilihan sampel yang diambil bergerak pada semua sektor dengan mengungkap laporan keberlanjutan dan mengecualikan sektor finansial. Berdasarkan data yang dikumpulkan terdapat 839 perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria dan 49 perusahaan yang sesuai kriteria dengan secara konsisten mengungkapkan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan dari tahun 2018 hingga 2022. Jumlah data sampel yang dikumpulkan sebanyak 245, yang terdiri dari 25 data sampel sebagai data outlier dan 220 data sampel yang akan diuji dengan program Eviews. Rumus setiap variabel dituangkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran Variabel yang Digunakan

Variabel	Tipe Variabel	Rumus	Sumber
ROA	Dependen	$\frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Total aset}}$	(Farhan et al., 2020 dan Karim et al., 2023)
RPT	Independen	$\frac{\text{Total transaksi RPTs}}{\text{Total aset}}$	(Hendrata ma & Barokah, 2020)
RPT Purchase	Independen	$\frac{\text{Total RPT purchase}}{\text{Total aset}}$	
RPT Sales	Independen	$\frac{\text{Total RPT sale}}{\text{Total aset}}$	

Variabel	Tipe Variabel	Rumus	Sumber
RPT Receivable	Independen	$\frac{\text{Total RPT Receivable}}{\text{Total aset}}$	
RPT Payable	Independen	$\frac{\text{Total RPT Payable}}{\text{Total aset}}$	
CSR	Moderasi	$\frac{\text{Total disclosure items}}{89 \text{ items}}$ (pengumpulan dummy 1 = iya, 0 = tidak)	
IC	Moderasi	$\frac{\text{Total disclosure items}}{\text{pengumpulan dummy 1 = iya, 0 = tidak}}$	(Bimo et al., 2019)
Firm Age	Kontrol	Log (tahun diteliti - tahun berdiri)	(Ivone et al., 2018)
Firm Size	Kontrol	Log (total aset)	(Al-Dhamari et al., 2018)
Leverage	Kontrol	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	(Karim et al., 2023 dan Sari & Ismah, 2022)

Sumber: Data diolah, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Max	Min	Std. Dev
ROA	0,0450	0,0400	0,2400	-	0,0529
RPT	0,0800	0,0700	0,4700	0,0000	0,0796
RPT Purchase	0,0585	0,0100	0,5000	0,0000	0,0959
RPT Sale	0,1688	0,0700	0,9800	0,0000	0,2015
RPT Receivable	0,0507	0,0100	0,6000	0,0000	0,1007
RPT Payable	0,0416	0,0200	0,3600	0,0000	0,0648
CSR	0,0297	0,0200	0,2000	0,0000	0,0326
IC	0,0768	0,0700	0,4700	0,0000	0,0772
Leverage	0,5187	0,5500	1,3500	0,0400	0,2193
Firm Age	1,5620	1,6550	2,0600	0,7000	0,2745
Firm Size	1,4677	1,4800	1,5300	1,3200	0,0477

Sumber: Data diolah, 2023

Analisa Statistik Deskriptif

Berikut hasil penelitian deskriptif statistik data sampel variabel tahun 2018 hingga

2022 yang direpresentasikan pada Tabel 2, yang mana:

Nilai mean pada ROA adalah 0,045, yang mengindikasikan bahwa perusahaan bertujuan menjalankan bisnisnya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya serta didapatkan juga nilai standar deviasi sebesar 0,053. Transaksi perusahaan dapat dijalankan bersama pihak berelasi, terdapat nilai mean pada transaksi RPT ini sebesar 0,08 dengan nilai maksimum yaitu 0,47 dan standar deviasi sebesar 0,079.

Nilai mean pada RPT *purchase* sebesar 0,058 lebih kecil dibandingkan dengan RPT *sale* yang sebesar 0,1688, hal ini dapat terjadi dikarenakan rata-rata perusahaan lebih cenderung melakukan transaksi penjualan dibandingkan pembelian pada pihak berelasi. Rasio minimum untuk kedua variabel adalah 0, yang mengindikasikan terdapat perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembelian dan penjualan dengan pihak berelasi. Rasio maksimum RPT *sale* lebih besar dibandingkan RPT *purchase* dalam bertransaksi sebesar 0,98 dan 0,50, serta nilai standar deviasi sebesar 0,20 pada RPT *sale* dan 0,096 pada RPT *purchase*.

Nilai mean rasio pada RPT *receivable* sebesar 0,05 lebih besar dibandingkan dengan RPT *payable* yang sebesar 0,04, hal tersebut didorong dengan rata-rata perusahaan yang lebih cenderung melakukan transaksi penjualan yang mana dapat menimbulkan transaksi piutang yang lebih tinggi. Rasio minimum untuk kedua variabel adalah 0, yang mengindikasikan terdapat perusahaan yang tidak melakukan transaksi piutang dan utang dikarenakan perusahaan juga tidak melakukan transaksi lain seperti pembelian dan penjualan dengan pihak berelasi. Rasio maksimum RPT *receivable* lebih besar dibandingkan RPT *payable* dalam bertransaksi sebesar 0,6 dan 0,36, serta nilai standar deviasi sebesar 0,1 pada RPT *receivable* dan 0,065 pada RPT *payable*.

Terdapat juga rasio RPT yang telah dimoderasi oleh variabel CSR dan pengendalian internal, yang mana rasio meannya sebesar 0,029 dan 0,076, yang dapat dilihat jika rasio RPT dengan moderasi

pengendalian internal lebih besar dibanding dengan moderasi CSR. Terdapat juga nilai maksimum sebesar 0,47 pada RPT dengan pengendalian internal dan 0,20 pada RPT dengan CSR. Rasio minimum yang didapatkan kedua variabel sama sebesar 0, diikuti dengan standar deviasi pada kedua variabel yaitu 0,077 pada RPT dengan pengendalian internal dan 0,032 pada RPT dengan CSR.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Dependen	Adjusted R Square
Kinerja Perusahaan	0,6362

Sumber: Data diolah, 2023

Pada Tabel 3 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,06362. Persentase 63,62% dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel independen menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya 36,38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian.

Uji F Statistik

Tabel 4. Uji F Statistik

Variabel Dependen	Prob (F Statistic)
Kinerja Perusahaan	0,0000

Sumber: Data diolah, 2023

Pada Tabel 4 menunjukkan nilai hasil uji f sebesar 0,0. Persentase pengujian $< 0,05$ dapat disimpulkan variabel independen dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef	Sig	Kesimpulan	Hipotesis
Constant	0,178	0,0164		
RPT (X1)	1,794	0,016	Signifikan positif	Tidak terbukti
RPT Purchase (X3)	- 0,430	0,015	Signifikan negatif	Terbukti
RPT Sales (X2)	- 0,558	0,002	Signifikan negatif	Terbukti
RPT Receivable (X4)	- 0,446	0,016	Signifikan negatif	Terbukti
RPT Payable (X5)	- 0,540	0,003	Signifikan negatif	Terbukti
CSR	0,233	0,020	Signifikan positif	Terbukti
IC	0,226	0,259	Tidak signifikan	Tidak terbukti

Sumber: Data diolah, 2023

Berikut model dari hasil pengujian ROA:

$$C 0,178311 + RPT 1,793905 + CSR 0,232638 + IC 0,225901 + Firm Age 0,010057 - RPT Purchase 0,430125 - RPT Sales 0,558355 - RPT Payable 0,539557 - RPT Receivable 0,446130 - Leverage 0,103585 - Firm Size 0,068663 + e$$

Pengaruh *Related Party Transaction* Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Tabel 5 hasil penelitian mengungkapkan pengaruh signifikan positif RPT terhadap kinerja perusahaan, sehingga H₁: transaksi dengan pihak terafiliasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan tidak terbukti. Hasil analisa didukung dengan teori *efficient transaction hypothesis* yang menyatakan bahwa RPT membawa keuntungan, dikarenakan biaya transaksi yang akan ditanggung perusahaan menjadi lebih rendah. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian oleh Majid *et al.* (2020), Mohammed (2019), dan Rahimah *et al.* (2021) yang juga mengungkapkan karena transaksi ini dapat menjadi alat bagi perusahaan dalam menjalankan kerjasama dengan pihak luar dan dapat menghemat biaya dan meningkatkan sumber daya perusahaan.

Pengaruh *Related Party Sale Transaction* Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil analisis mengungkapkan variabel RPT *sales* secara signifikan negatif berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan sehingga H_{1a}: transaksi penjualan dengan pihak terafiliasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dapat terbukti. Berdasarkan *agency theory*, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya *conflict of interest* yang membuat pihak yang memiliki kekuasaan untuk mengambil keputusan secara sepihak. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Gamasti & Supatmi (2023), dan Lindung Dinagra & Sofie (2023) yang menyatakan RPT penjualan berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan, dikarenakan pihak mayoritas mampu melakukan penentuan harga yang tidak adil atau menjalankan transaksi yang hanya dapat menguntungkan dirinya sendiri (Risman *et al.*, 2020; Thottoli & Thomas, 2023).

Pengaruh *Related Party Purchase Transaction* Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil analisis mengungkapkan adanya pengaruh signifikan negatif variabel RPT *purchase* terhadap kinerja perusahaan sehingga H_{1b}: transaksi pembelian dengan pihak terafiliasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dapat terbukti. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Aditya & Efendi (2021) dan Anggala & Basana (2020) yang menyatakan RPT pembelian berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan, dikarenakan mampu mempengaruhi pihak mengambil keputusan secara sepihak dikarenakan faktor besarnya kekuasaan yang dimilikinya dan merugikan pihak minoritas (Bedford *et al.*, 2020; Hassouba, 2022).

Pengaruh *Related Party Receivable Transaction* Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil analisis mengungkapkan bahwa variabel RPT *Receivable* secara signifikan negatif berpengaruh pada kinerja perusahaan sehingga H_{1c}: transaksi piutang dengan pihak terafiliasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dapat terbukti. Hal ini dapat terjadi

dikarenakan adanya unsur ekspropriasi pada transaksi sebelumnya. RPT *Receivable* dapat timbul dikarenakan adanya aktivitas transaksi penjualan dan pembelian aset. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Gamasti & Supatmi (2023) dan Santosa *et al.* (2021) yang mengatakan bahwa RPT piutang berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan, dikarenakan (Subastian *et al.*, 2021; Yaputri *et al.*, 2023) ditemukannya aktivitas peminjaman dana yang dapat menjadi alat bagi pihak berelasi dalam pemindahan kekayaan keluar dari perusahaan.

Pengaruh *Related Party Payable* Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil analisis mengungkapkan bahwa variabel RPT *payable* secara signifikan negatif berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan sehingga H_{1d}: transaksi utang dengan pihak terafiliasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dapat terbukti. Hal ini dapat terjadi dikarenakan unsur pihak mayoritas yang menggunakannya sebagai alat pinjaman atau jaminan dan hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Supatmi *et al.* (2019) dan Aryanti & Setiany (2023) yang menyatakan RPT utang berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan transaksi peminjaman sering dikaitkan dengan tingkat bunga yang dengan kata lain, bahwa RPT utang yang semakin tinggi maka tingkat bunga pinjaman yang dikenakan akan lebih tinggi juga (Rohimone *et al.*, 2020) dan hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Pengendalian Internal Memoderasi RPT Terhadap Kinerja Perusahaan

Selanjutnya, didapatkan hasil penelitian berdasarkan Tabel 5 bahwa variabel pengendalian internal secara tidak signifikan memoderasi RPT terhadap kinerja perusahaan sehingga H₂: Pengendalian internal memoderasi hubungan antara RPT dan kinerja perusahaan tidak terbukti. Dapat di simpulkan jika pengendalian yang dijalankan dalam perusahaan secara sepenuhnya tidak mempengaruhi kegiatan perusahaan dalam bertransaksi dengan pihak berelasi secara

langsung. Lia *et al.* (2021) menyatakan semakin berkualitas sistem pengendalian internal maka semakin baik dan kuat juga untuk menghambat hubungan transaksi pihak berelasi yang tidak wajar dalam perusahaan.

***Corporate Social Responsibility* Memoderasi RPT Terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil analisis mengungkapkan bahwa variabel CSR secara signifikan berpengaruh positif memoderasi RPT terhadap kinerja perusahaan sehingga H₃: CSR memoderasi hubungan antara RPT dan kinerja perusahaan dapat terbukti, dengan kata lain bahwa perusahaan menggunakan laporan keberlanjutan CSR sebagai sarana pengungkapan kinerja operasional yang baik bagi pemangku kepentingan. Hasil penelitian Harjoto & Laksmana (2018) dan Hendratama & Barokah (2020) menyatakan CSR dapat mempengaruhi RPT, karena (Khuong *et al.*, 2023) pengungkapan yang lebih jelas dan transparan dapat menghambat peluang terjadinya atau kecenderungan manipulasi laba atas RPT. Variabel kontrol yang digunakan peneliti dalam pengujian ini adalah *leverage* menunjukkan hasil signifikan negatif pada kinerja perusahaan, sedangkan umur perusahaan dan ukuran perusahaan menunjukkan hasil tidak signifikan. bagi perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transaksi-transaksi pihak berelasi, pengaruh CSR dan pengendalian ini sebagai variabel moderasi terhadap kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa RPT mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan positif, namun untuk variabel RPT *purchase*, *sale*, *receivable* serta *payable* mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan negatif. Transaksi-transaksi ini digunakan untuk peningkatan sumber daya dan sebagai penghemat biaya perusahaan, namun terdapat beberapa transaksi RPT yang bisa digunakan juga sebagai alat pemindahan aset oleh pihak-pihak untuk menguntungkan dirinya

sendiri. Selanjutnya terdapat variabel RPT yang dimoderasi pengendalian internal dan CSR, dari hasil pengujian menyatakan variabel dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan, yang mengindikasikan bahwa CSR sebagai sarana yang paling baik dalam mengungkapkan aktivitas operasional perusahaan secara transparansi dan akuntabilitas sehingga dapat mempengaruhi aktivitas RPT pada perusahaan. Sedangkan hasil pengujian pengendalian internal memoderasi RPT tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang mengindikasikan bahwa, pengendalian internal tidak bekerja sepenuhnya dalam perusahaan. Maka dari itu, perusahaan perlu meningkatkan pengendalian internalnya dengan beberapa program seperti pelatihan, pemantauan, keuangan, maupun audit internal. Terdapat juga variabel kontrol yaitu *leverage* yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan negatif, sedangkan variabel *firm size* dan *firm age* tidak berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha agar dapat bersikap baik dan adil terhadap setiap pemangku kepentingan sehingga hal-hal yang dapat merugikan semua pihak dapat dihindari. Pelaku usaha juga perlu terus fokus dan mendorong pengetahuan serta profesionalisme setiap pekerja melalui pelatihan yang diberikan. Pemangku kepentingan perlu memenuhi tanggung jawab dan kewajibannya serta menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam dirinya dan perusahaan untuk mendorong transparansi keterbukaan informasi serta meningkatkan kinerja dan reputasi perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memperbanyak pemilihan data sampel dengan memilih kriteria baru (seperti perusahaan yang beroperasi di semua sektor industri termasuk

sektor keuangan), menambahkan beberapa variabel lainnya contohnya variabel *fraudulent financial statement*. Maka dapat diketahui secara lebih juga apakah terdapat pengaruh *fraudulent financial statement* pada kinerja perusahaan, sehingga hasil penelitian bisa digunakan oleh semua sektor perusahaan sebagai masukan dan evaluasi yang baik pada kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2023). Gender diversity and firm performances suffering from financial distress: evidence from Indonesia. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 91–107. <https://doi.org/10.1108/jcms-12-2022-0045>
- Abigail, A., & Dharmastuti, C. (2022). The impact of related party transactions on firm value in Indonesia: moderating role of good corporate governance. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2135208>
- Aditya, M. F., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi, Size, Sales, Growth Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(8). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4157/4169>
- Agustinus, G., & Feliana, Y. . (2021). The effect of related party transaction, ownership, and business relatedness as a variables moderation of related party transaction on market value. *Monex*, 10.
- Al-Dhamari, R. A., Al-Gamrh, B., Ku Ismail, K. N. I., & Haji Ismail, S. S. (2018). Related party transactions and audit fees: the role of the internal audit function. *Journal of Management and Governance*, 22(1), 187–212. <https://doi.org/10.1007/s10997-017-9376-6>
- Alhadab, M., Abdullatif, M., & Mansour, I. (2020). Related party transactions and earnings management in Jordan: the role of ownership structure. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(3), 505–531. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2019-0014>
- Andrikopoulos, A., Merika, A., Merikas, A., &

- Sigalas, C. (2021). Related party transactions and principal-principal conflicts in public companies: Evidence from the maritime shipping industry. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 145(November 2020), 102171. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2020.102171>
- Anggala, A., & Basana, S. R. (2020). Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.9744/ijfis.1.1.42-52>
- Anita, & Anggreni, D. (2021). Kinerja Perusahaan: Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Pertumbuhan Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19.
- Araújo, J., Pereira, I. V., & Santos, J. D. (2023). The Effect of Corporate Social Responsibility on Brand Image and Brand Equity and Its Impact on Consumer Satisfaction. *Administrative Sciences*, 13(5). <https://doi.org/10.3390/admsci13050118>
- Aryanti, R., & Setiandy, E. (2023). The Effect of Related Party Transaction and Tax Planning on Firm Value with Corporate Social Responsibility Reporting as a Moderating Variable (Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015 - 2019). *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 8(6).
- Ashrafi, M., Abbasi, E., Hosseini, S. A., & Etemadi, M. P. (2020). The Effect Of Related Parties Transactions On The Firm Value: Moderating Role Of Audit Committee. *Iranian Journal of Finance*, 3(2), 25–43. <https://doi.org/10.22034/ijf.2020.208945.1089>
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. . (2021). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi covid-19. *JURNAL AKUNIDA ISSN 2442-3033*, 7, 72–84.
- Bedford, J., Enria, D., Johan Giesecke, David L Heymann, Ihekweazu, C., Kobinger, G., Lane, H. C., Memish, Z., Oh, M., Sall, A. A., Schuchat, A., Ungchusak, K., & Wieler, L. H. (2020). Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penjualan Kepada Pihak Berelasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(2), 180–184. <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/245>
- Bianchi, E., Bruno, J. M., & Sarabia-Sanchez, F. J. (2019). The impact of perceived CSR on corporate reputation and purchase intention. *European Journal of Management and Business Economics*, 28(3), 206–221. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-12-2017-0068>
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. (2019). The effect of internal control on tax avoidance: the case of Indonesia. *Journal of Economics and Development*, 21(2), 131–143. <https://doi.org/10.1108/jed-10-2019-0042>
- Bona-Sánchez, C., Fernández-Senra, C. L., & Pérez-Alemán, J. (2017). Related-party transactions, dominant owners and firm value. *BRQ Business Research Quarterly*, 20(1), 4–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.brq.2016.07.002>
- Broadstock, D. C., Managi, S., Matousek, R., & Tzeremes, N. G. (2019). Does doing “good” always translate into doing “well”? An eco-efficiency perspective. *Business Strategy and the Environment*, 28(6), 1199–1217. <https://doi.org/10.1002/bse.2311>
- Chapagain, B. R. (2022). The effects of internal, external and aggregated CSR practices on the firm’s reputation and profitability. *Rajagiri Management Journal*, 16(2), 118–130. <https://doi.org/10.1108/ramj-12-2020-0070>
- Chen, S., Wang, K., & Li, X. (2012). Product market competition, ultimate controlling structure and related party transactions. *China Journal of Accounting Research*, 5(4), 293–306.
- Cherian, J., Umar, M., Thu, P. A., Nguyen-Trang, T., Sial, M. S., & Khuong, N. V. (2019). Does corporate social responsibility affect the financial performance of the manufacturing sector? Evidence from an emerging economy. *Sustainability (Switzerland)*, 11(4), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su11041182>
- Chung, H., Choi, S., & Jung, W. O. (2019). Controlling shareholders’ tax incentives and related party transactions. *Pacific Basin Finance Journal*, 57(July), 101181. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.101181>

- Davila, A., Gupta, M., & Palmer, R. J. (2018). Internal controls, decentralization, and performance. *Studies in Managerial and Financial Accounting*, 33, 39–64. <https://doi.org/10.1108/S1479-351220180000033003>
- Deswanto, R. B., & Siregar, S. V. (2018). The associations between environmental disclosures with financial performance, environmental performance, and firm value. *Social Responsibility Journal*, 14(1), 180–193. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2017-0005>
- Diab, A. A., Aboud, A., & Hamdy, A. (2019). The impact of related party transactions on firm value: Evidence from a developing country. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(3), 571–588. <https://doi.org/10.1108/JFRA-08-2018-0064>
- Ekasari, R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Struktur Modal , Struktur Kepemilikan , Variabel Moderasi Terhadap Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi Pada Perusahaan Keuangan Yang Tercatat Di Bursa Magister Akuntansi FEB Universitas Trisakti Email: ramayanti5588@gmail.com ABSTRAK. *KOCENIN Serial Konferensi*, 1(1), 1–9.
- Farhan, N. H. S., Tabash, M. I., Almaqtari, F. A., & Yahya, A. T. (2020). Board composition and firms' profitability: Empirical evidence from pharmaceutical industry in India. *Journal of International Studies*, 13(3), 180–194. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-3/12>
- Fooladi, M., & Farhadi, M. (2019). Corporate governance and detrimental related party transactions: Evidence from Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 27(2), 196–227. <https://doi.org/10.1108/ARA-02-2018-0029>
- Francis, S., & Imiete, B. U. (2018). Internal control system as a mechanism for effective fund management of universities in Bayelsa State, Nigeria. *Global Journal of Social Sciences*, 17(1), 77. <https://doi.org/10.4314/gjss.v17i1.8>
- Galant, A., & Cadez, S. (2017). Corporate social responsibility and financial performance relationship: A review of measurement approaches. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 30(1), 676–693. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2017.1313122>
- Gamasti, M. T., & Supatni. (2023). Pengaruh Tunneling terhadap Kinerja Perusahaan. 7, 644–655.
- Garcia, Leal, A., Lee, M., & Ho, S.-. (2018). Social responsibility in a bilateral monopoly with R&D. *Economics Bulletin*, 88162.
- Hakimi, A., Boussaada, R., & Karmani, M. (2023). Corporate social responsibility and firm performance: a threshold analysis of European firms. *European Journal of Management and Business Economics*. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-07-2022-0224>
- Hameed, F., Qayyum, D. A., & Awan, Y. (2018). Impact of Dimensions of Corporate Social Responsibilities on Purchase Intention With Mediating Role of Customer Satisfaction, Commitment and Trust. 20(1), 18.
- Harjoto, M., & Laksmana, I. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility on Risk Taking and Firm Value. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 353–373. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3202-y>
- Hasan, M. M., & Cheung, A. (Wai K. (2023). Organization capital and firm risks. *China Accounting and Finance Review*, 25(3), 338–367. <https://doi.org/10.1108/cafr-05-2022-0044>
- Hassouba, K. M. A. (2022). The Effect of Related Party Transactions on Egyptian Firm Performance: The Role of Audit Quality. *Scientific Journal for Financial and Commercial Studies and Researches*, 3(1), 83–112. <https://doi.org/10.21608/cfdj.2021.207369>
- Hazza, O. T., Abdullah, D. F., & Aldhahebi, A. (2022). Review on the Role of Corporate Governance and Internal Control System on Firms' Financial Performance. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 15(1), 1–28. <https://doi.org/10.22452/AJAP.vol15no1.1>
- Hendratama, T. D., & Barokah, Z. (2020). Related party transactions and firm value: The moderating role of corporate social responsibility reporting. *China Journal of Accounting Research*, 13, 223–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.04.002>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size

- on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Ho, J., Lu, C., & Lucianetti, L. (2021). Does engaging in corporate social responsibility activities influence firm performance? The moderating effects of risk preferences and performance measurement systems. *Management Decision*, 59(13), 15–37. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2020-0925>
- Hoai, T. T., Hung, B. Q., & Nguyen, N. P. (2022). The impact of internal control systems on the intensity of innovation and organizational performance of public sector organizations in Vietnam: the moderating role of transformational leadership. *Heliyon*, 8(2), e08954. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08954>
- Huang, D. Z. X. (2021). Environmental, social and governance (ESG) activity and firm performance: a review and consolidation. *Accounting and Finance*, 61(1), 335–360. <https://doi.org/10.1111/acfi.12569>
- IAS. (2022). *IFRS - IAS 24 Related Party Disclosures*. Ifrs.Org. <https://www.ifrs.org/issued-standards/list-of-standards/ias-24-related-party-disclosures/>
- ICAEW. (2021). *Related Party Disclosures Under FRS 102. November*.
- Ivone, Dewi, F. W., & Sumantri. (2018). Analisis Pengaruh GCG, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Jao, R., Tangke, P., Holly, A., Thungadi, J., & Agustuty, L. (2023). The Effect of Related Party Transactions on Earnings Management: Institutional Ownership as a Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(2), 51–66.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Karim, R., Mamun, M. A. Al, & Kamruzzaman, A. S. M. (2023). Cash conversion cycle and financial performance: evidence from manufacturing firms of Bangladesh. *Asian Journal of Economics and Banking*. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2022-0033>
- Direktori Putusan MA, putusan.mahkamahagung.go.id (2020).
- Kharista, M., Pumomosidhi, B., & Subekti, I. (2020). The Practice of Expropriation through Related Party Transactions In Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 371. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i2.12214>
- Khuong, N. V., Trung Kien, T., Bang, L. O. T., Anh, D. H. T., Danh, V. C., Hung, P. X., & Ngan, N. A. (2023). Related party transactions and firm value in an emerging market: Does corporate social responsibility matter? *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2186036>
- Li, J., Xia, T., & Wu, D. (2021). Internal Control Quality, Related Party Transactions and Accounting Information Comparability. *Procedia Computer Science*, 199, 1252–1259. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.159>
- Lia, J., Xia, T., & Wu, D. (2021). Internal Control Quality, Related Party Transactions and Accounting Information Comparability. *Elsevier B.V*, 2015.
- Lindung Dinagra, L., & Sofie. (2023). Pengaruh Political Connection, Related Party Transaction Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2095–2104. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16407>
- Majid, N. A., Ariff, A. M., & Mohamad, N. R. (2020). The role of related party transactions on sukuk financing. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(6), 1175–1190. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2018-0099>
- Mao, X., Sun, H., Zhu, X., & Li, J. (2022). Financial fraud detection using the related-party transaction knowledge graph. *Procedia Computer Science*, 199, 733–740.

- Maryana, D., & Oktavia, R. (2023). Pengaruh Return on Asset dan Related Party Transaction terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Konstruksi di Negara ASEAN. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(2), 211–223. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2.250>
- Mohammed, N. H. (2019). Related Party Transactions, Family Firms and Firm Performance Empirical Evidence From Turkey. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 179–183. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.36665>
- Muhwezi, M., Mutebi, H., Mayanja, S. S., Tukamuhabwa, B., Namagembe, S., & Kalema, R. (2023). Information integration, procurement internal controls, material and purchasing procedure standardization and procurement performance in humanitarian organizations. *Journal of Humanitarian Logistics and Supply Chain Management*, June. <https://doi.org/10.1108/JHLSCM-11-2021-0115>
- Nana, F., Otoo, K., Kaur, M., & Rather, N. A. (2023). Evaluating the impact of internal control systems on organizational effectiveness. *LBS Journal of Management Research*, 1–20. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-11-2022-0078>
- Özcan, F., & Elçi, M. (2020). Employees' Perception of CSR Affecting Employer Brand, Brand Image, and Corporate Reputation. *SAGE Open*, 10(4). <https://doi.org/10.1177/2158244020972372>
- Panjaitan, I. L., Muda, I., & Situmeang, C. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Locus Journal of Academic Literature Review*, 1(2), 79–98. <https://doi.org/10.56128/ljoalr.v1i2.54>
- Pratama, A. (2018). Do Related Party Transactions and Tax Avoidance Affect Firm Value? *Review of Integrative Business and Economics Research Online CDROM*, 7(1), 2304–1013.
- Putri, N. A. G., Tanzil, M. N. D., & Pratama, A. (2019). Apakah Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Terindikasi Tunneling Mempengaruhi Firm Value? *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 63. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i1.1879>
- Rahimah, Z., Erlina, & Absah, Y. (2021). The Influence of Related Party Transaction, Profitability, Leverage and Company Size on Firm Value with Tax Avoidance as an Intervening Variable in Telecommunications and Media Companies Listed on Bursa Malaysia and IDX 2010-2018. *International Journal of Research and Review*, 8(4), 131–142. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210419>
- Risman, A., Sulaeman, A. S., Silvatika, B. A., & Siswanti, I. (2020). The Moderating Effects of Economic Growth on the Relationships Between Related Party Transactions, Profitability, Audit Committee and Firm's Value. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 9(4), 719–728. <https://european-science.com/eojnss/article/view/6098>
- Rohimone, R., Budiansyah, K., Rinaningsih, R., & Yulianti, R. (2020). Pengaruh Besaran Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(1), 1–26. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i1.411>
- Rosa, E., Andreas, A., & Savitri, E. (2018). The Effect of Related Party Transaction and Thin Capitalization on Firm Value: Effective Tax Rate as Mediation Variable (Study on Foreign Investment Company). *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 37–53. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/54>
- Saha, R., Shashi, Cerchione, R., Singh, R., & Dahiya, R. (2020). Effect of ethical leadership and corporate social responsibility on firm performance: A systematic review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 409–429. <https://doi.org/10.1002/csr.1824>
- Santosa, P. W., Rahayu, S. I., Simon, Z. Z., & Tambunan, M. E. (2021). The moderating role of audit quality and firm size in the effect of corporate governance on related party

- transactions: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 18(4), 166–176. [https://doi.org/10.21511/IMFI.18\(4\).2021.15](https://doi.org/10.21511/IMFI.18(4).2021.15)
- Sari, P., & Ismah, I. Z. (2022). Firm life cycle and financial distress: working capital strategy as moderation. *The Indonesian Accounting Review*, 13(1), 21. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i1.2992>
- Sofyani, H., Saleh, Z., & Abu Hasan, H. (2023). Internal control implementation and quality of higher education institutions: a moderation effect testing. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2022-0277>
- Subastian, L. U., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2021). *Related Party Transactions, Family Ownership, and Earnings Management in Indonesia*. 25(3), 688–700. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i3.5778>
- Suk, K. S., Haryanto, M., & Purba, J. T. (2019). Cash holdings of business group-affiliated firms in Indonesia. *DLSU Business and Economics Review*, 29(1), 40–57.
- Supatmi, Sutrisno, T., Saraswati, E., & Pumomosidhi, B. (2019). The effect of related party transactions on firm performance: The moderating role of political connection in Indonesian banking. *Business: Theory and Practice*, 20(2003), 81–92. <https://doi.org/10.3846/BTP.2019.08>
- Supriyadi, Sulistiyo, A. B., & Roziq, A. (2019). Influence disclosure of sustainability report and company size on dividend policy and company value with profitability as intervening variables. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 716–721.
- Susilo, D. E., & Tyas, D. A. P. (2020). Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Kinerja Perusahaan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 134–140. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.690>
- Syamni, G., Wahyuddin, Damanhur, & Ichsan. (2018). Csr and profitability in idx agricultural subsectors. *Emerald Reach Proceedings Series*, 1, 511–517. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00034>
- Tariq, T. I., & Mousa, G. A. (2020). Can Related Party Transactions Be a Matter for Firm Value? Evidence from Emerging Markets. *International Conference on Decision Aid Sciences and Application*, 258–263. <https://doi.org/10.1109/DASA51403.2020.9317048>
- Thottoli, M. M., & Thomas, K. V. (2023). The impact of web marketing on corporate social responsibility (CSR) and firms' performance. *Rajagiri Management Journal*, 17(1), 37–51. <https://doi.org/10.1108/ramj-03-2021-0022>
- Umobong, A. A. (2017). Related party transactions and firms financial performance. *African Research Review*, 11(1), 60. <https://doi.org/10.4314/afrev.v11i1.5>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. (2007). *Undang-Undang Republik Perseroan Terbatas*. www.hukumonline.com
- Vukovica, D. B., Spitsinac, L., Spitsind, V., & Gribanovac, E. (2023). *The joint impact of working capital and platform-economy on firm profitability: The case of e-business model in transition country*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100060>
- Wang, H. Da, Cho, C. C., & Lin, C. J. (2019). Related party transactions, business relatedness, and firm performance. *Journal of Business Research*, 101(January 2018), 411–425. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.066>
- Wardana, I. P. K., & Tyas, I. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18.
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- Wareza, M. (2019). *Tiga Pilar dan Drama Pengelembungan Dana*. Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-pengelembungan-dana>
- Wei, A. P., Peng, C. L., Huang, H. C., & Yeh, S. P.

- (2020). Effects of corporate social responsibility on firm performance: Does customer satisfaction matter? *Sustainability (Switzerland)*, 12(18), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su12187545>
- Widodo, A., & Soediantono, D. (2022). Benefits of the Six Sigma Method (DMAIC) and Implementation Suggestion in the Defense Industry: A Literature Review Manfaat Metode Six Sigma (DMAIC) dan Usulan Penerapan Pada Industri Pertahanan: A Literature Review. ... *Journal of Social and Management Studies*, 3(3), 1–12. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/138>
- ew/138%0Ahttps://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/download/138/104
- Yaputri, L., Pranita, W., & Fathana, S. (2023). Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Performa Perusahaan Sektor Basic Materials Di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, October 2022, 105–124.
- Zhou, C., Xia, W., Feng, T., Jiang, J., & He, Q. (2020). How environmental orientation influences firm performance: The missing link of green supply chain integration. *Sustainable Development*, 28(4), 685–696. <https://doi.org/10.1002/sd.2019>